

Original Research Paper

Pendampingan Adaptasi dan Adopsi *Common European Framework For Languages (CEFR)* ke Kurikulum Bahasa Inggris di SDN Model Mataram

Santi Farmasari¹, Ni Wayan Mira Susanti², Lalu Ali Wardana³, Hartati Suryaningsih⁴, Desi Herayana⁵

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁵Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.8220>

Sitasi: Farmasari, S., Susanti, N. W. M., Wardana, L. A., Suryaningsih, H., & Herayana, D. (2024). Pendampingan Adaptasi dan Adopsi Common European Framework For Languages (CEFR) ke Kurikulum Bahasa Inggris di SDN Model Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(2)

Article history

Received : 05 Januari 2024

Revised: 02 Maret 2024

Accepted: 25 Maret 2024

*Corresponding Author: Santi Fairmasari, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

santifarmasari@unram.ac.id

Abstract: This community service was conducted to assist the English teachers at Sekolah Dasar Negeri Model Mataram (SDNMM) adapt and adopt the Common European Framework (CEFR) for Languages into the English Curriculum of the school. The activity involved all English teachers at the school (11 teachers) and the assistance was conducted for one week. The adaptation and adoption processes were completed in four stages: (1) mapping out the core competencies of the CEFR for English primary and the core competences of the SDNMM English curriculum, (2) aligning the core competences of English in the school curriculum, (3) modifying the SDNMM English Curriculum. Some factors which inform the reduction and addition of the competences include (1) the students' existing competencies, (2) teachers' teaching competencies, (3) the available resources at the school, and (4) the school vision and mission.

Keywords: *Common European Framework*, adaptasi, adopsi, pemetaan, modifikasi.

Pendahuluan

Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) adalah standar internasional untuk menggambarkan kemampuan bahasa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dengan 6 level yang berbeda, CEFR akan menunjukkan tingkat kompetensi bahasa Inggris untuk keperluan pembelajaran, bekerja atau mengajukan permohonan hibah di luar negeri, CEFR dapat digunakan untuk membandingkan nilai atau tingkat yang diperoleh dalam ujian seperti IELTS, Cambridge, atau Aptis. 6 Level profisiensi di CEFR adalah sebagai berikut:

- Pemula A1–A2
- Madya B1–B2
- Mahir C1–C2

Sebagai sekolah yang dulunya berstatus Sekolah Berstandar Internasional (SBI), Sekolah Dasar Negeri Model Mataram (SDNMM) harus melakukan beberapa upaya untuk tetap mempertahankan standar kompetensi pembelajaran Bahasa Inggris walaupun saat ini sekolah berstatus sekolah negeri reguler. Semasa menjadi SBI, sekolah ini menggunakan Kurikulum dan Asesmen Cambridge untuk pelajaran Bahasa Inggris melalui pola kerjasama dengan sebuah Sekolah Cambridge di Jawa Timur. Namun, setelah perubahan status dari SBI menjadi Sekolah Dasar Negeri Model yang berdampak terhadap pembiayaan, dan tidak adanya kejelasan terkait kelanjutan dari sekolah berstandar internasional dari pemerintah pusat (Damarjati, 2013), kerjasama tersebut tidak dilanjutkan lagi sehingga pembelajaran dengan

kurikulum Cambridge beserta asesmennya juga terhenti. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan sekolah adalah mengadaptasi dan mengadopsi indikator-indikator profisiensi bahasa Inggris di CEFR dan memodifikasi kurikulum sekolah pelajaran Bahasa Inggris sehingga standar internasional yang dulunya diberlakukan bisa setidaknya dipertahankan. Pengabdian pada masyarakat ini kemudian dilaksanakan untuk mendampingi para guru bahasa Inggris di SDNMM dalam mengadaptasi dan mengadopsi CEFR ke kurikulum bahasa Inggris di sekolah.

Metode

Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu: (1) Pemetaan Kompetensi di CEFR, (2) Penyesuaian kompetensi di CEFR ke dalam kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram, (3) Modifikasi kurikulum Bahasa Inggris

Tahapan Pemetaan Kompetensi di CEFR

Pada tahapan ini, kompetensi dasar di CEFR dipetakan dengan mencocokkannya dengan kompetensi dasar di kurikulum Bahasa Inggris SDNMM. Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada guru-guru Bahasa Inggris untuk memahami terlebih dahulu level-level kompetensi di CEFR kemudian memetakan kompetensi yang sudah terakomodir dan yang belum terakomodir di kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram. Pemetaan ini dilakukan secara berkelompok sesuai dengan jenjang kelas 1 sampai dengan 6.



Gambar 1: Pemetaan Kompetensi CEFR

Tahapan Penyesuaian kompetensi di CEFR ke dalam kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram

Pada tahapan ini, pendampingan dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian terhadap kompetensi Bahasa Inggris di Kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram dengan berdasarkan pada hasil pemetaan di tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini dilakukan penambahan dan pengurangan kompetensi di kurikulum (Coleman, 2011) dengan mempertimbangkan kompetensi inti pembelajaran Bahasa Inggris di setiap jenjang (kelas). Selain itu, penyesuaian juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a). Kompetensi yang dimiliki siswa di setiap jenjang (existing competencies)
- b). Kompetensi guru untuk mengajarkan topik-topik tertentu
- c). Fasilitas pendukung yang tersedia di sekolah maupun yang bisa disediakan oleh guru.
- d). Kontribusi kompetensi terhadap pencapaian visi dan misi sekolah.



Gambar 2: Penyesuaian kompetensi CEFR ke kurikulum

Tahapan Modifikasi kurikulum Bahasa Inggris

Pada tahapan akhir ini, peta kompetensi dan tingkat kesesuaian kompetensi di CEFR menjadi dasar untuk memodifikasi kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram. Modifikasi yang dimaksud adalah penambahan dan pengurangan kompetensi sesuai dengan pertimbangan yang diuraikan di atas. Pada tahapan ini, dihasilkan silabus yang sudah

dimodifikasi dengan tambahan kompetensi dari CEFR.



Gambar 3: Proses diskusi modifikasi kurikulum

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Pendampingan Adaptasi dan Adopsi *Common European Framework For Languages (CEFR)* ke Kurikulum Bahasa Inggris di SDN Model Mataram telah menghasilkan 3 produk, yaitu:

1. Peta Kompetensi Bahasa Inggris untuk Usia Dini di CEFR
2. Peta Kesesuaian Kompetensi di CEFR dengan Kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram
3. Silabus yang telah dimodifikasi dengan unsur penambahan dan pengurangan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti yang dijabarkan di tahapan penyesuaian kurikulum.

CEFR adalah standar yang diakui secara internasional untuk menggambarkan kecakapan berbahasa seseorang. Untuk pembelajaran Bahasa Inggris usia dini seperti di sekolah dasar terdapat 2 level CEFR, yaitu A1 dan A2 dimana kompetensi tertinggi untuk usia ini adalah pada kemampuan untuk memahami informasi dan menggunakan frase-frase dan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan informasi dasar personal, keluarga, berbelanja, geografi lokal, dan pekerjaan (Farmasari, 2022; Hasselgreen, 2005) seperti yang digambarkan pada Gambar 4.



Gambar 4: Level CEFR A2

Kesimpulan

Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Pendampingan Adaptasi dan Adopsi *Common European Framework For Languages (CEFR)* ke Kurikulum Bahasa Inggris di SDN Model Mataram telah menghasilkan 3 produk, yaitu:

1. Peta Kompetensi Bahasa Inggris untuk Usia Dini di CEFR
2. Peta Kesesuaian Kompetensi di CEFR dengan Kurikulum Bahasa Inggris SDN Model Mataram
3. Silabus yang telah dimodifikasi dengan unsur penambahan dan pengurangan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti yang dijabarkan di tahapan penyesuaian kurikulum.

Kegiatan pendampingan terlaksana dengan baik dan lancar berkat kerjasama dan kesungguhan para guru yang terlibat. Silabus yang telah dimodifikasi kemudian menjadi pedoman untuk revisi kurikulum dan penyusunan bahan ajar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN Model Mataram yang telah mengizinkan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini. Secara khusus, terimakasih kepada para guru Bahasa Inggris yang telah terlibat aktif selama program ini dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Coleman, H. (2011). Allocating resources for English: The case of Indonesia's English medium in international standard schools. In H. Coleman (Ed.), *Dreams and realities: Developing countries and the English language*. The British Council. https://www.researchgate.net/publication/313576556_Allocating_resources_for_Engli%0Ash_The_case_of_Indonesia's_English_medium_International_Standard_Schools

- Damarjati, D. (2013, April 10). Mendikbud belum putuskan status sekolah kategori mandiri pasca RSBI. *Detik News*.
<http://news.detik.com/read/2013/01/13/131732/>
- Farmasari, S. (2022). Peer-learning in Young Learners English Speaking Tasks : An Ecological Analysis. 6(3), 254–266.
- Hasselgreen, A. (2005). Assessing the language of young learners. *Language Testing*, 22(3), 337–354. <https://doi.org/10.1191/0265532205lt312oa>
- Jerald, G., & Shah, P. M. (2018). The impact of CEFR-aligned curriculum in the teaching of ESL in Julau District: English teachers' perspectives. *International Journal of Innovative Research and Creative Technology*, 4(6), 121-125.
<https://www.ijirct.org/viewPaper.php?paperId=IJIRCT1801023>